



BUKU PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG
TAHUN AKADEMIK 2025/2026



KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

PENYUSUN: TIM PROGRAM, PANITIA KKN UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG
©2026 PANITIA KKN UNIDHA MALANG 2025-2026

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Wksnuwardhana Malang dalam menyelesaikan masa studinya. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi pengalaman belajar hidup di masyarakat kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam menemukan, mengenali, menganalisis potensi dan memecahkan permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks). Melalui KKN ini diharapkan kontribusi Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap pembangunan masyarakat dan negara semakin meningkat.

Untuk menjamin kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan KKN, disusunlah Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wisnuwardhana Malang Tahun Akademik 2025-2026 ini dengan harapan dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapang (DPL) dalam mempersiapkan dan merancang dan melaksanakan kegiatan diseminasi ke masyarakat, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Terima kasih, kami sampaikan kepada tim penyusun atas segala upayanya sehingga buku panduan ini dapat diselesaikan sesuai jadwal. Akhirnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk hasil yang lebih baik.

Malang, November 2025
Ketua KKN Unidha Malang



Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KKN SEBAGAI KEGIATAN AKADEMIK	4
BAB III PENYUSUNAN LAPORAN	7
BAB IV TATA TERTIB KKN	9
Lampiran 1. Rencana Kerja / Program Kerja KKN Unidha Malang	
Lampiran 2. Laporan Akhir Kegiatan KKN	
Lampiran 3. Panduan Tugas Pembuatan Video KKN	
Lampiran 4. Template Jurnal Pengabdian Masyarakat	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (*ipteks*) telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, dimana berbagai permasalahan dapat diselesaikan dengan upaya penguasaan dan peningkatan *ipteks*. Perubahan tersebut telah menggiring individu, kelompok, masyarakat, serta institusi Indonesia ke dalam era persaingan global yang sangat ketat.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sebagai pusat pengembangan dan penyebarluasan *ipteks*, serta mengupayakan penggunaannya untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Dalam hal pelaksanaan tanggung jawab tersebut, perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan, pusat penelitian, serta sebagai pusat pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, tanggung jawab tersebut dituangkan ke dalam suatu mata kuliah, yaitu KKN.

Mahasiswa adalah calon Sarjana sebagai penerus pembangunan baik di bidang pengetahuan maupun di dalam masyarakat, maka mahasiswa perlu dipersiapkan untuk dapat menyelenggarakan peran masa depan mereka secara baik dan bertanggungjawab dalam upaya bersama untuk memajukan kehidupan bangsa dan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

KKN adalah salah satu mata kuliah mahasiswa program sarjana yang dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar di luar kampus bersama masyarakat mulai dari mengidentifikasi masalah sampai menemukan solusi untuk mengatasi masalah di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

KKN Reguler merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Program KKN Reguler berbentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa kegiatan yang mengarah kepada pengembangan/pemberdayaan masyarakat yang penyelenggarannya terjadwal berdasarkan kalender akademik Universitas Wisnuwardhana Malang. Program KKN Reguler dilaksanakan dengan menyesuaikan Pendidikan Tinggi dengan tuntutan pembangunan, dan membantu pemerintah mempercepat gerak pembangunan serta menyiapkan kader-kader pembangunan secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan program tersebut, peserta KKN ditempatkan di lokasi KKN selama ± 30 hari. Tema yang diambil mengacu kepada dimensi keterpaduan pelaksanaan pengabdian, pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta keterlibatan masyarakat secara aktif. Sehingga program KKN Reguler ini lebih terarah dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari KKN Reguler adalah:

- 1) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Pengabdian pada Masyarakat.
- 2) Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- 3) Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
- 4) Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan kompetensi, minat, dan bakatnya.
- 5) Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi masalah melalui penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi.
- 6) Menjadi pematik dalam mengembangkan pusat-pusat pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya lokal yang ada.
- 7) Membantu masyarakat terlibat secara aktif dalam proses transfer *ipteks* dari kalangan akademisi untuk menerapkannya dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- 8) Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat sebagai upaya mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan.

1.3 HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Meningkatnya produktivitas dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di desa, industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian;
- 3) Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Mendorong pengembangan dan optimalisasi pusat-pusat pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya lokal yang ada.

1.4 NORMA DASAR KKN REGULER

1) Holistik

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasah kepekaan mahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup: ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

2) **Interdisipliner**

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Untuk itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

3) **Transformatif**

KKN membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

4) **Realistis**

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

5) ***Environmental Sustainable Development***

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

6) ***Research Based Community Services***

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.5 **LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum pelaksanaan program KKN :

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi. Tinggi dan Pengelolaan
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 5) Permendikristek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan No.003/YYS/SKEP/P.STA/VII/2010 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Statuta Universitas Wisnuwardhana Malang.
- 7) Surat Keputusan Rektor Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Peraturan Akademik.

BAB II

KKN SEBAGAI KEGIATAN AKADEMIK

2.1 TAHAP-TAHAP KEGIATAN KKN

Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN meliputi tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Tahap Persiapan.
- 2) Tahap Pelaksanaan.
- 3) Tahap Pelaporan.

2.2 ALOKASI WAKTU KKN

- 1) Pembekalan KKN:
 - a. Pembekalan DPL dilaksanakan 1 kali pertemuan.
 - b. Pembekalan Mahasiswa dilaksanakan 2 kali pertemuan:
 - (1) Pembekalan 1
Membicarakan tentang: Proses & Luaran KKN, Penjelasan Program KKN, Penjelasan Luaran KKN, Koordinasi DPL dengan Peserta KKN.
 - (2) Pembekalan 2
Pada pembekalan kedua ini tiap kelompok KKN menyerahkan proposal kegiatan KKN; Pengambilan atribut KKN, Koordinasi DPL dengan peserta KKN.
- 2) Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan 2 hari.
- 3) Pelaksanaan KKN di lapangan selama \pm 1 bulan (sesuai jadwal).

2.3 DOSEN PEMBIMBING

Selama pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam menjalankan tugasnya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, Tupoksi DPL diatur sebagai berikut:

TUPOKSI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

- 1) Mendampingi mahasiswa untuk orientasi dan observasi lapangan sebagai kegiatan pendahuluan.
- 2) Membantu mahasiswa untuk merencanakan program dan membuat proposal Program KKN sesuai dengan Desa lokasi KKN yang telah ditetapkan, yang nantinya akan diserahkan ke Desa (saran rekomendasi dari Bidang Program & Humas Panitia KKN dapat dijadikan rekomendasi).
- 3) Mendorong kreativitas dan inovasi Mahasiswa, selama proses persiapan dan pelaksanaan KKN.
- 4) Mendampingi dan membimbing mahasiswa untuk menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program KKN yang sudah direncanakan.
- 5) Memonitoring proses implementasi program KKN terpilih secara baik dan benar sesuai dengan kesepakatan.
- 6) Menjaga dan mengarahkan Mahasiswa (termasuk perilaku sopan santun dan mengikuti aturan yang berlaku) agar senantiasa dalam rambu-rambu yang telah ditentukan.
- 7) Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan panitia KKN, mahasiswa dengan tokoh masyarakat dan menjaga hubungan yang harmonis antar mahasiswa.

- 8) Bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan/kendala yang dialami mahasiswa ketika pelaksanaan KKN.
- 9) Memberikan evaluasi akhir Mahasiswa bimbingan sesuai dengan kriteria yang ada dalam Panduan KKN dan menyerahkannya pada panitia KKN paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai pelaksanaan KKN.
- 10) Monitoring luaran dari Mahasiswa berupa video kegiatan dan laporan akhir sesuai tema.
- 11) Menghasilkan Luaran Artikel Pengabdian yang di publikasikan ke jurnal dan Video Kegiatan.

2.4 EVALUASI & PENILAIAN MAHASISWA

Evaluasi dan penilaian mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui sistem yang disediakan oleh tim KKN. Ada 4 komponen penilaian mahasiswa dengan 20 item, sebagai berikut :

A. Proses dan hasil kegiatan (50%)

Aspek yang dinilai :

1. Rasional rencana kegiatan
2. Kelayakan rencana kegiatan
3. Keterpaduan kegiatan dengan program mitra
4. Rancangan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan
5. Persiapan kegiatan
6. Pelaksanaan kegiatan
7. Evaluasi
8. Tindak lanjut kegiatan

B. Pelaporan kegiatan (20%)

Aspek yang dinilai :

1. Isi laporan
2. Kebermaknaan
3. Sistematika penulisan, tata tulis, bahasa

C. Kepribadian dan Sosial (15%)

Aspek yang dinilai :

1. Percaya Diri
2. Inisiatif
3. Kreatifitas dan Inovasi
4. Komunikasi
5. Kerjasama
6. Disiplin

D. Video/Dokumentasi Kegiatan (15%)

Aspek yang dinilai :

1. Efektivitas setting cerita yang dipaparkan
2. Organisasi/susunan konten
3. Kualitas gambar dan suara

Penentuan nilai akhir

Rumus, $NA = (0.50 \times NK) + (0.2 \times NL) + (0.15 \times NP) + (0.15 \times NV)$

NK: Proses dan hasil kegiatan

NL: Pelaporan kegiatan

NP: Kepribadian dan Sosial

NV: Video/Dokumentasi Kegiatan

Simpulan Penilaian Mahasiswa

No	Komponen Penilaian	Skor	Bobot	Skor x bobot
1	Proses dan hasil kegiatan		50	
2	Pelaporan kegiatan		20	
3	Kepribadian dan Sosial		15	
4	Video/Dokumentasi Kegiatan		15	
	Jumlah total		100	
	Nilai			

BAB III

PENYUSUNAN LAPORAN KKN

Penyusunan Laporan, merupakan kumpulan informasi yang disampaikan secara utuh terkait dengan proses pelaksanaan program dan segala hal yang terjadi di lapangan selama kegiatan KKN berlangsung. Laporan ini memiliki nilai penting karena menyajikan informasi tentang permasalahan, proses pemecahan, dan hasil pelaksanaan program. Adapun jenis laporan KKN yang harus disusun peserta KKN sebagai berikut.

1) Laporan Harian Kegiatan

Laporan harian kegiatan program KKN disusun dalam bentuk video pendek (reel) yang mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan harian. Video tersebut diunggah melalui akun media sosial Instagram atau TikTok milik peserta KKN dengan jumlah pengikut terbanyak. Akun media sosial yang digunakan untuk dokumentasi kegiatan dilaporkan kepada DPL dan Tim KKN sebagai bagian dari mekanisme monitoring pelaksanaan KKN.

Adapun ketentuan terkait video pendek yang diunggah adalah sebagai berikut:

- a) Berdurasi antara 60-90 detik.
- b) Disertai keterangan singkat yang menarik perhatian.
- c) Wajib mencantumkan tagar atau caption @unidhamalang.

2) Laporan Akhir KKN

Laporan akhir program KKN disusun secara berkelompok setelah kegiatan KKN selesai dan wajib diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam waktu paling lambat 10 hari setelah berakhirnya program. Laporan ini berisi semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama melakukan KKN di lokasi, disamping itu dalam laporan akhir dapat disertakan saran dan rekomendasi apabila diperlukan untuk kelanjutan pelaksanaan KKN berikutnya.

Adapun ketentuan penyusunan laporan akhir sebagai berikut:

- a) Laporan Akhir diketik rapi pada kertas HVS ukuran A4 70 gram dengan menggunakan huruf *Times New Roman Font 12* dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi.
- b) Laporan Akhir harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan mengetahui Kepala Desa/Lurah.
- c) Laporan Akhir dibuat rangkap 2 (untuk Desa KKN dan untuk Universitas).
- d) Sistematika Laporan Akhir KKN Unidha 2026 (terlampir).

3) Artikel ilmiah

Luaran lain dari kegiatan KKN ini adalah publikasi ilmiah di jurnal nasional. Setiap kelompok wajib membuat minimal 2 (dua) artikel berbasis pengabdian masyarakat yang memuat sebagian atau keseluruhan pelaksanaan program, untuk diterbitkan di jurnal pengabdian Masyarakat. Format penulisan artikel ilmiah disesuaikan dengan ketentuan masing-masing jurnal yang dituju. Secara umum, artikel pengabdian mencakup komponen seperti judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, serta daftar pustaka. Artikel yang akan dipublikasikan wajib dikonsultasikan terlebih dahulu dengan DPL, sebelum diajukan ke jurnal ilmiah. Dalam hal ini, DPL berperan sebagai editor sekaligus reviewer artikel untuk memastikan bahwa artikel memenuhi kriteria kelayakan publikasi. Untuk menentukan jurnal pengabdian yang sesuai, mahasiswa dan DPL dapat memanfaatkan laman

◆ <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals?q=pengabdian> ◆

4) **Video Dokumentasi**

Video dokumenter kegiatan KKN disusun secara berkelompok setelah kegiatan KKN selesai. Video dokumenter berisi kegiatan selama KKN disertai dengan narasi/dubbing suara berdurasi 6-10 menit dan diunggah ke youtube chanel resmi UNIDHA. Ketentuan pembuatan video dokumenter sebagaimana terlampir.

BAB IV

TATA TERTIB KKN

1. LEGALITAS PESERTA KKN

- a. Peserta KKN Universitas Wisnuwardhana Malang adalah mahasiswa aktif pada semester berjalan yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dan telah dinyatakan sah dengan memenuhi segala persyaratan yang ditentukan;
- b. Penempatan peserta KKN berdasarkan lokasi ditetapkan oleh panitia dengan memperhatikan jenis kelamin, jurusan, serta faktor-faktor lainnya.

2. TAHAP PRA-PELAKSANAAN

- a. Setiap peserta wajib mengikuti Kuliah Pembekalan KKN sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
- b. Melakukan kegiatan observasi lapangan ke lokasi yang ditetapkan baik secara perorangan maupun berkelompok, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan rencana kerja;
- c. Setiap kelompok wajib menyusun rencana kerja KKN disesuaikan dengan keadaan lokasi dan kemampuan kelompok serta selalu berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

3. TAHAP PELAKSANAAN

- a. Mahasiswa peserta KKN Universitas Wisnuwardhana Malang wajib berada di lokasi KKN selama kegiatan di lapangan berlangsung.
- b. Peserta KKN tidak meninggalkan desa lokasi KKN, kecuali karena sebab-sebab yang sangat penting serta atas ijin Kepala Desa dan sepengetahuan DPL masing-masing.
- c. Peserta KKN dalam melaksanakan semua kegiatan di lokasi KKN harus dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan DPL dan aparat pemerintah desa setempat.
- d. Setiap peserta wajib menjaga nama baik Almamater Universitas Wisnuwardhana Malang dimanapun berada.
- e. Setiap mahasiswa wajib membuat video pendek / Tiktok setiap hari sesuai dengan format yang ditentukan, kemudian diunggah melalui *Googledrive* yang disediakan oleh masing-masing DPL.
- f. Setiap peserta tidak dibenarkan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan KKN selama berada di lokasi KKN.
- g. Peserta KKN dapat membina dan mengembangkan pertemuan–pertemuan berkala dengan tokoh-tokoh masyarakat baik tingkat dusun, desa atau kecamatan untuk saling tukar informasi dan pengalaman demi terlaksananya rencana kerja serta dikoordinir oleh koordinator desa dengan persetujuan DPL.
- h. Berlaku sopan santun terhadap siapapun terutama terhadap Kepala Desa dan aparatnya serta terhadap tokoh masyarakat setempat.
- i. Peserta KKN harus berpakaian sopan dan rapi serta memakai jas almamater apabila melaksanakan kegiatan atau keluar rumah penginapan.
- j. Apabila sedang mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan rekreatif, setiap peserta harus mengendalikan emosi, sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitarnya. Misalnya berteriak-teriak, menyanyi dan memainkan alat musik dengan suara keras, mengendarai motor yang ber-knalpot brong, dan lain–lain.

- k. Peserta KKN yang membawa kendaraan bermotor hendaknya berlaku sopan dan mentaati peraturan lalu lintas di jalan.
- l. Ciptakan dan pelihara hidup rukun dengan teman dan masyarakat setempat, jika terjadi konflik maka selesaikan dengan penuh pengertian, jangan menyelesaikan dengan letupan emosi (perkelahian).
- m. Menyusun draft Laporan Akhir di lokasi KKN untuk diunggah pada *googledrive* yang disediakan oleh DPL sehingga lebih cepat dilakukan pemantauan dan penilaian oleh DPL.

4. TAHAP PELAPORAN

- a. Setiap kegiatan harian KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa didokumentasikan dalam bentuk video pendek (reel) yang diunggah pada media sosial IG atau tiktok peserta KKN.
- b. Pada akhir kegiatan KKN, setiap kelompok wajib menyusun laporan akhir sesuai format yang ditentukan.
- c. Dalam penyusunan Laporan Akhir, mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan DPL masing-masing.
- d. Menyerahkan Laporan Akhir yang sudah ditanda tangani oleh DPL masing-masing sebanyak 2 (dua) buku sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- e. Masing-masing kelompok menyerahkan artikel ilmiah dan video dokumentasi kegiatan KKN 2026

5. SANKSI - SANKSI

Mahasiswa peserta KKN Universitas Wisnuwardhana Malang apabila melanggar tata tertib dan ketentuan diatas akan dikenakan sanksi berupa,

- a. Pengurangan nilai;
- b. Pembatalan sebagai peserta KKN Universitas Wisnuwardhana Malang;
- c. Skorsing atau pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang.

Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan di dalam Tata Tertib, akan diatur dan ditetapkan kemudian menurut keperluan.

Lampiran 1: Rencana Kerja / Program Kerja KKN 2026

Form 1. Halaman Sampul

<p>RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) TAHUN AKADEMIK 2025/2026</p> <p>Tema</p>  <p>Kelompok Desa</p> <p>UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG JANUARI 2026</p>

**RENCANA KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Tema

.....

Desa

Kelompok

Anggota Kelompok:

1	diisi NIM	diisi nama mahasiswa	7	diisi NIM	diisi nama mahasiswa
2			8		
3			9		
4			10		
5			11		
6			12		

**UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG
JANUARI 2026**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN
KKN UNIDHA MALANG TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Tema :

Usulan Kegiatan :

Nama Desa/ Dusun :

Ketua Kelompok

- a. Nama Lengkap :
- b. NIM :
- c. Program Studi :
- d. Fakultas :
- e. Nomer HP :
- f. Alamat surel (e-mail) :

Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Nomer HP :
- d. Alamat surel (e-mail) :

Mahasiswa yang terlibat

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Malang, Januari 2026
Ketua Pelaksana

(
NIDN)

()

Form 3. Rencana Kerja KKN Unidha Malang 2026

**RENCANA KERJA
KKN UNIDHA MALANG 2026
KELOMPOK**

GAMBARAN UMUM POTENSI & PERMASALAHAN DESA MITRA

Ketua Pelaksana :
Dosen DPL :
Desa / Dusun :

No	Bidang ¹	Potensi Desa ²	Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Desa ³	Solusi Yang ditawarkan ⁴	Rencana Program Kerja Yang Terkait ⁵
1					
2					
3					
4					

5					
6					
<i>dst</i>					

Keterangan

1. Bidang, merupakan fokus utama yang menjadi prioritas dalam program KKN, misalnya ekonomi kerakyatan, teknologi pedesaan/TTG, sanitasi dan Kesehatan, pengembangan SDM, sosial budaya dan etika, pariwisata dan pendidikan.
2. Potensi desa, mengacu pada keunggulan atau sumber daya yang dimiliki desa, baik berupa sumber daya alam, manusia, budaya, atau infrastruktur. Misalnya, kelompok masyarakat produktif, produk unggulan desa, atau lokasi strategis untuk pariwisata.
3. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, merupakan kendala atau isu yang menjadi tantangan bagi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi desa. Misalnya, kurangnya fasilitas pembelajaran, minimnya promosi produk unggulan, atau pengelolaan limbah yang belum optimal.
4. Solusi yang ditawarkan berupa langkah-langkah yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN untuk mengatasi permasalahan yang ada. Solusi ini bersifat praktis dan bisa dilakukan dalam jangka pendek.
5. Rencana Program Kerja merupakan aktivitas konkret yang dirancang untuk menjawab permasalahan sekaligus mengembangkan potensi desa. Program kerja ini diimplementasikan oleh mahasiswa selama KKN dan melibatkan partisipasi masyarakat. Misalnya, pelatihan e-commerce, penyuluhan pentingnya pencegahan stunting, atau pengelolaan limbah menjadi produk bernilai ekonomis.

Jadwal Kegiatan:

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana pelaksanaan KKN yang diajukan.

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**



Kelompok:

Desa:

**UNIVERSITAS WISNUWARDHANA MALANG
BULAN DAN TAHUN**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Unidha Malang Tahun Akademik 2023/2024 ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Malang,

Kepala/ketua/direktur
Mitra

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Ketentuan Isi Laporan Kegiatan KKN Unidha Malang Tahun Akademik 2025/2026

BAB 1. PENDAHULUAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan latar belakang kegiatan, khususnya program yang dilaksanakan. Latar belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan. Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan justifikasi ilmiah. Melalui pemikiran yang kreatif dan analisis secara kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.

1.2 Tujuan kegiatan, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari program KKN.

1.3 Manfaat kegiatan, meliputi uraian manfaat untuk UNIDHA, manfaat untuk mitra, manfaat untuk Prodi, dan manfaat untuk mahasiswa pelaksana program.

BAB 2. GAMBARAN UMUM KEGIATAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum kegiatan KKN. Gambaran umum berisi profil mitra, terutama kondisi organisasi mitra yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan kegiatan berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan kegiatan, seperti peningkatan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.

BAB 5. PENUTUP (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

5.1 Simpulan. Berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan.

5.2 Saran. Usulan perbaikan program kegiatan kepada pihak terkait.

BAB 6. REFLEKSI DIRI (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama melaksanakan kegiatan.
- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat kegiatan yang diikuti terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft skills* yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat kegiatan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- Lampiran wajib berupa absensi,
- Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
- Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga mitra kerja, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

Lampiran 3. Panduan Tugas Pembuatan Video Laporan Akhir KKN

PANDUAN TUGAS PEMBUATAN VIDEO KKN UNIDHA MALANG 2026

Video dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN yang diunggah di Youtube resmi UNIDHA dengan ketentuan;

1. Setiap Kelompok membuat video kegiatan (Awal , proses, akhir)
2. Durasi 6 s.d. 10 menit
3. Ukuran pixel minimal 720p
4. Aspect ratio 16:9
5. Pengambilan video dalam posisi landscape



BENAR



SALAH

6. Menggunakan Backsound No Copyright (bisa mengambil di koleksi audioYoutube) dan disertai dengan narasi dan atau dubbing
7. Wajib mencantumkan logo Unidha Malang, tulisan Universitas Wisnuwardhana Malang dan **#KKN Unidha Malang 2026**
8. Ucapan terima kasih kepada PT, mitra dan pihak yang terlibat selama kegiatan KKN
9. Video diserahkan kepada DPL yang selanjutnya diserahkan kepada tim mediacenter Unidha Malang.
10. Presentasi dilaksanakan pada **saat pelaksanaan Kunjungan Pejabat ke lokasi KKN** (jadwal menyesuaikan)
11. Video hanya diunggah dalam kanal Youtube Kampus “Unidha Malang”
12. Logo Unidha Malang



Contoh video:

1. <https://youtu.be/0pFhg7n6OKI>
2. <https://youtu.be/2xbV4raLML8>
3. <https://youtu.be/C3qAqeUZKdA>
4. <https://youtu.be/RB4VzOS6x8k>

Lampiran 4. Template Jurnal Pengabdian Masyarakat

JUDUL ARTIKEL (12 pt. all cap, center)

Nama penulis (12pt, center, bold)

Institusi (10 pt, center)

e-mail: (10 pt, center)

Abstrak: Artikel ditulis pada ukuran kertas A4 21.0×29.7 cm dengan format satu kolom dan margin atas dan bawah 3 cm, kiri 3.5 cm, kanan 2.5 cm, format *MS Word* menggunakan *Time New Roman* 12 pt (kecuali judul gambar dan tabel 11 pt), spasi 1, setiap paragraf menjorok 0.75 cm). Jumlah halaman minimum 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Artikel diawali dengan abstrak maksimum 200 kata dalam **bahasa Inggris** dengan huruf Times New Roman 10 pt. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat mulai permasalahan, tujuan, metode pelaksanaan serta ringkasan hasil yang telah dicapai.

Kata kunci: terdiri dari 3 sampai 5 kata

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat ini bukan merupakan ringkasan dari laporan pelaksanaan kegiatan saja, melainkan lebih menonjolkan dari hasil temuan ilmiah yang diperoleh dari kegiatan pengabdian. Pada pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang akan diselesaikan dengan memaparkan fakta-fakta yang menginspirasi, isu-isu yang terkait dengan masalah yang akan diselesaikan, ulasan manfaat dan tujuan dari capaian pengabdian. Pendahuluan juga memuat telaah pustaka yang diacu secara langsung sebagai rujukan yang dapat berupa buku, jurnal, publikasi ilmiah lain yang dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode hendaknya memuat penjelasannya secara detail tahapan pelaksanaan kegiatan, pengambilan, pengolahan data, pengujian serta menguraikan teknik atau cara menyelesaikan persoalan pokok yang menjadi target kegiatan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan hasil yang menjadi karya utama kegiatan dan hasil temuan sebagai solusi pemecahan masalah yang diterimakan kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berupa foto-foto/gambar, grafik dan tabel yang mudah dipahami. Uraian hasil harus terukur (dapat dilakukan melalui kuesioner/ pre-test dan post test/pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra dan lain-lain). Hasil hendaknya dibahas secara detail, mengacu pada kepustakaan yang relevan. Pada bab ini juga memberikan menguraikan tentang keunggulan dan kelemahan hasil karya. Jika memungkinkan, dapat disampaikan karya baru, alat/metode baru yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat agar memiliki nilai penting dan strategis berkenaan dengan penguatan sektor riil pada masyarakat.

KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan tingkat ketercapaian target kegiatan atau penyelesaian permasalahan dan kontribusi bagi masyarakat maupun pengembangan ilmu berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka sangat penting untuk para pembaca. Oleh karena itu setiap penulisan harus lengkap dan benar. Kutipan ditulis dengan kutipan langsung, contoh(Yuniwati, 2010:25). Penulisan pustaka: Nama penulis, tahun, judul penerbit, kota terbit dan hlaaman. sebagaimana pada contoh berikut :

Dari Buku

Lawrence TLJ, Fowler VR. 2002. *Growth of farm animals*. 2nd ed. New York (US): CABI Publishing.

Dari Jurnal

Fang J, Peng X. 2014. *Developmental changes in cell proliferation and apoptosis in the normal duck bursa of fabricius*. J Vet Sci. 15:465-474.

Dari Skripsi/Thesis/Disertasi

Kostaman T. 2013. *Isolasi dan kriopreservasi primordial germ cells (PGCs) menggunakan krioprotektan DMSO untuk pembentukan germline chimera ayam Gaok* [Dissertation]. [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor.

Dari Internet

Yahya M, Chin FY, Idris AB, Azizol S. 2000. *Forage intake by grazing cattle under oil palm plantation in Malaysia* [Internet]. [cited 26 November 2014]. Available from: www.fao.org/ag/agp/AGPC/doc/Bulletin/oil_palm.htm